BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemahaman Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo Sebelum Menggunakan Metode *Scramble*

Tahap ini disebut tahap Pra Siklus. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo mengenai pembelajaran materi Tayamum mata pelajaran Fiqih.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Fiqih kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 17 November 2016, peneliti menemukan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Tayamum. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran Fiqih guru hanya sering menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan penugasan, dan tidak adanya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan siswa mudah bosan dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui nilai pemahaman siswa terhadap materi Tayamum mata pelajaran Fiqih, peneliti melihat nilai Ulangan Harian saat dilaksanakan pra siklus yang diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih. Adapun hasil nilai pemahaman pra siklus siswa pada materi Tayamum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Pra Siklus
Pemahaman Siswa Materi Tayamum

Jumlah Nilai $(\Sigma\, x)$	1617
Jumlah Siswa $(\Sigma\, N)$	26
Nilai Rata-rata (M)	$M = \frac{\Sigma\, x}{\Sigma\, N}$ $M = \frac{1617}{26}$ = 62,19
Kriteria	Cukup
Jumlah siswa tuntas $(\sum f)$	5
Jumlah siswa tidak tuntas	21
Prosentase Ketuntasan (P)	$P = \frac{\sum f}{\sum N}\ x\ 100\%$ $P = \frac{5}{26}\ x\ 100\%$ = 19,23%
Kriteria	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pemahaman siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo terhadap materi Tayamum mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran Fiqih masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 26, hanya 5 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 21 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar siswa kelas III pada materi ini adalah 19,23% (sangat kurang), disamping itu rata-rata pemahaman siswa terhadap materi adalah 62,19 (cukup). Hasil ini belum dapat memenuhi prosentase keberhasilan siswa yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mencapai ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai ≥80.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa pada materi Tayamum, peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan metode *Scramble* yang nantinya dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan diharapkan meningkatkan pemahaman siswa.

2. Penerapan Metode *Scramble* dan Peningkatkan Pemahaman Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan menggunakan metode *Scramble*

a. Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan tanggal 26 November 2016 pada pembelajaran Fiqih materi Tayamum dengan menggunakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Scramble di kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 26 anak. Siklus I terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan *(Planning)*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

a) Menyusun instrumen dan skenario penelitian
b) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yakni pada tanggal 26 November 2016
c) Menentukan pokok bahasan dan metode yang digunakan, yakni materi Tayamum mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Scramble.*
d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Tayamum mata pelajaran Fiqih.
e) Menyiapkan alat dan sumber belajar
f) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
g) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
   (1) Lembar instrumen observasi guru siklus I
   (2) Lembar instrumen observasi siswa siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Lembar instrumen wawancara guru siklus I

(4) Lembar instrumen wawancara siswa siklus I

(5) Lembar RPP siklus I

(6) Lembar instrumen validasi RPP siklus I

(7) Lembar soal siklus I

(8) Lembar instrumen validasi soal siklus I

h) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran

(1) Rata-rata pemahaman siswa terhadap materi Tayamum mencapai ≥80

(2) Prosentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM 78 sebesar ≥80%.

(3) Skor aktivitas guru mencapai ≥80

(4) Skor aktivitas siswa mencapai ≥80

2) Pelaksanaan *(Acting)*

Pada tahap ini, peneliti menjalankan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan rencana pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan tanggal 26 November 2016 pada pembelajaran Fiqih materi Tayamum dengan menggunakan metode *Scramble* di kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 26 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada seluruh kegiatan, guru melaksanakan tindakan secara berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer. Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, doa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Respon dari siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hal itu terlihat ketika guru meminta mereka untuk "Tepuk Jari". Suara mereka sangat kompak. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.

Pada kegiatan inti, siswa membentuk 5 kelompok kemudian siswa diberikan LK dengan menerapkan metode *Scramble*. Guru memberikan penjelasan dan petunjuk kepada siswa tata cara berdiskusi dengan metode *Scramble*. Siswa kemudian mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan. Setelah selesai, setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil LK nya.

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan soal individu kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan pada hari ini. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil nilai pemahaman siswa siklus I pada materi Tayamum mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Scramble* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Nilai Siklus I
Pemahaman Siswa Materi Tayamum

Jumlah ($\Sigma\, x$)	1969
Jumlah Siswa ($\Sigma\, N$)	26
Nilai Rata-rata (M)	$M = \frac{\Sigma\, x}{\Sigma\, N}$ $M = \frac{1969}{26}$ = 75,73
Kriteria	Baik
Jumlah siswa tuntas ($\sum f$)	15
Jumlah siswa tidak tuntas	11
Prosentase Ketuntasan (P)	$P = \frac{\sum f}{\sum N}\ x\ 100\%$ $P = \frac{15}{26}\ x\ 100\%$ = 57,69%
Kriteria	Cukup

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Scramble* pada materi Tayamum mata pelajaran Fiqih memang sudah meningkat dari tahap Pra siklus, namun masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, 15 siswa yang nilainya tuntas dan 11 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih berada dibawah KKM sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan siswa kelas III pada materi Tayamum adalah sebesar 57,69% (cukup), disamping itu rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 75,73 (baik). Hasil ini belum dapat memenuhi prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai ≥80. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Pengamatan *(Observing)*

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti sebagai pengajar pada saat pembelajaran siklus I dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa. Adapun hasil nilai observasi aktivitas guru dan siswa siklus I selama pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

a) Observasi Guru

Tabel 4.3

Hasil Nilai Siklus I

Observasi Aktifitas Guru

Skor perolehan	56
Skor maximal	68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Nilai Observasi Aktifitas Guru	$\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ $\frac{56}{68}\ x\ 100$ = 82,35
Kriteria	Baik

Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan metode *Scramble* mata pelajaran Fiqih materi Tayamum, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 56 dengan jumlah skor maksimal yaitu 68. Dengan demikian jumlah nilai skor yang diperoleh secara keselurahan adalah 82,35 (baik) yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan juga telah mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu ≥80. Meskipun skor aktifitas guru sudah mencapai sasaran, namun skor tes siswa dan hasil observasi aktifitas siswa masih belum mencapai sasaran. Oleh karena itu, masih perlu dilaksanakan siklus selanjutnya. Guru juga masih bisa memaksimalkan lagi proses pembelajarannya pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Observasi Siswa

Tabel 4.4

Hasil Nilai Siklus I

Observasi Aktifitas Siswa

$\boldsymbol{Skor\ perolehan}$	44
$\boldsymbol{Skor\ maximal}$	56
Hasil Nilai Observasi Aktifitas Siswa	$\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ $\frac{41}{56}\ x\ 100$ = 73,21
Kriteria	Baik

Dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan metode *Scramble* mata pelajaran Fiqih materi Tayamum, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 44 dengan jumlah skor maksimal yaitu 56. Dengan demikian jumlah nilai skor yang diperoleh secara keselurahan adalah 73,21 (baik) yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal dan juga masih belum mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu ≥80. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi *(Reflecting)*

Dari hasil pembelajaran pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2016, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu dilakukan kembali agar mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pembelajaran dan pengamatan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Scramble* dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan disempurnakan lagi.

Beberapa hal yang menyebabkan kegiatan pembelajaran siklus I ini belum berhasil adalah sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi guru pada siklus I yakni 82,35 (baik). Skor aktifitas guru ini sudah mencapai sasaran, namun skor tes siswa dan hasil observasi aktifitas siswa masih belum mencapai sasaran. Oleh karena itu, masih perlu dilaksanakan siklus selanjutnya. Guru juga masih bisa memaksimalkan lagi proses pembelajarannya pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Hasil Observasi Siswa

Hasil observasi siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada hasil nilai observasi siswa. Nilai yang diperoleh pada lembar observasi siswa adalah sebesar 73,21 (baik). Nilai ini memang sudah cukup baik, namun masih perlu perbaikan lagi karena pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

Disamping itu, kurangnya semangat dan antusias siswa dalam mengerjakan soal memicu peneliti untuk melanjutkan pada siklus II. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari guru saat siswa mengerjakan soal. Oleh karena itu pada siklus II peneliti akan memberikan *reward* kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi diakhir pembelajaran. Diharapkan siswa lebih semangat dan antusias dalam mengerjakan soal, karena dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa sehingga nilainya dapat meningkat.

c) Hasil Tes

Hasil tes penilaian siswa pada siklus I prosentase ketuntasannya adalah sebesar 57,69% (cukup) dan rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 75,73 (baik). Nilai ini belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi indikator kinerja yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Dengan adanya siklus II ini diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih maksimal sesuai dengan harapan yang sudah dibuat sebelumnya.

b. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan tanggal 30 November 2016 pada pembelajaran Fiqih materi Tayamum dengan menggunakan metode *Scramble* di kelas III. Siklus II terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan *(Planning)*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

a) Menyusun instrumen dan skenario penelitian

b) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yakni pada tanggal 30 November 2016

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Tayamum mata pelajaran Fiqih. Perbaikannya yakni pada langkah-langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran siklus II akan ditambahkan *game* dan juga soal tes yang diberikan kepada siswa individu (bukan kelompok). Guru juga akan memberikan *reward* diakhir pembelajaran.

d) Menyiapkan alat dan sumber belajar

e) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung

f) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:

(1) Lembar instrumen observasi guru siklus II

(2) Lembar instrumen observasi siswa siklus II

(3) Lembar instrumen wawancara guru siklus II

(4) Lembar instrumen wawancara siswa siklus II

(5) Lembar RPP siklus II

(6) Lembar instrumen validasi RPP siklus II

(7) Lembar soal siklus II

(8) Lembar instrumen validasi soal siklus II

g) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran

(1) Rata-rata pemahaman siswa terhadap materi Tayamum mencapai ≥80

(2) Prosentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM 78 sebesar ≥80%.

(3) Skor aktivitas guru mencapai ≥80

(4) Skor aktivitas siswa mencapai ≥80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tindakan *(Acting)*

Pada tahap ini, peneliti menjalankan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan rencana pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan tanggal 30 November 2016 untuk memperbaiki pembelajaran siklus I.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pada dasarnya sama seperti siklus I, hanya saja ada penambahan *game* pada langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif, soal tes yang diberikan juga individu (bukan kelompok seperti pada siklus I), dan memberikan *reward* kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi diakhir pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Hal ini dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya sehingga siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran dan lebih semangat dalam mengerjakan soal tes.

Pada seluruh kegiatan, guru melaksanakan tindakan secara berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer. Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, doa, absensi, menyampaikan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Respon dari siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hal itu terlihat ketika guru meminta mereka untuk "Tepuk Jari". Suara mereka sangat kompak.

Pada kegiatan inti, Guru merivew materi yang telah dipelajari pada siklus I kemudian siswa diberikan LK dengan menerapkan metode *Scramble* secara individu. Guru memberikan penjelasan dan petunjuk kepada siswa tata cara berdiskusi dengan metode *Scramble*. Siswa kemudian mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan. Setelah selesai, perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil LK nya. Guru memberikan penilaian, dan siswa yang nilainya paling bagus akan diberikan *reward.*

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan soal individu kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan pada hari ini. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Adapun hasil nilai pemahaman siswa siklus II pada materi Tayamum mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Scramble* adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Nilai Siklus II

Pemahaman Siswa Materi Tayamum

Jumlah Nilai ($\Sigma\, x$)	2190
Jumlah Siswa ($\Sigma\, N$)	26
Nilai Rata-rata (M)	$\mathrm{M} = \frac{\Sigma\, x}{\Sigma\, N}$ $\mathrm{M} = \frac{2190}{26}$ = 84,23
Kriteria	Baik
Jumlah siswa tuntas ($\sum f$)	23
Jumlah siswa tidak tuntas	3
Prosentase Ketuntasan (P)	$\mathrm{P} = \frac{\sum f}{\sum N}\ x\ 100\%$ $\mathrm{P} = \frac{23}{26}\ x\ 100\%$ = 88,46%
Kriteria	Sangat Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 84,23 (baik) dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 88,46% (sangat baik) atau sama dengan 23 orang siswa yang tuntas dan 3 orang yang belum tuntas. Hasil ini telah memenuhi prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai ≥80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengamatan *(Observing)*

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai yang direncanakan, observasi dilakukan terhadap observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode. Adapun hasil nilai observasi aktivitas guru dan siswa siklus II selama pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

a) Observasi Guru

Tabel 4.6
Hasil Nilai Siklus II
Observasi Aktifitas Guru

$\boldsymbol{Skor\ perolehan}$	62
$\boldsymbol{Skor\ maximal}$	68
Hasil Nilai Observasi Aktifitas Guru	$\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ $\frac{62}{68}\ x\ 100$ = 91,17
Kriteria	Sangat Baik

Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan metode *Scramble* mata pelajaran Fiqih materi Tayamum, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 62 dengan jumlah skor maksimal yaitu 68. Dengan demikian jumlah nilai skor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh secara keselurahan adalah 91,17 (sangat baik) yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik dan juga telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

b) Observasi Siswa

Tabel 4.7

Hasil Nilai Siklus II

Observasi Aktifitas Siswa

$\boldsymbol{Skor\ perolehan}$	52
$\boldsymbol{Skor\ maximal}$	56
Hasil Nilai Observasi Aktifitas Siswa	$\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ $\frac{52}{56}\ x\ 100$ = 92,85
Kriteria	Sangat baik

Dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan metode *Scramble* mata pelajaran Fiqih materi Tayamum, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 52 dengan jumlah skor maksimal yaitu 56. Dengan demikian jumlah nilai skor yang diperoleh secara keselurahan adalah 92,85 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran telah terlaksana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sangat baik dan juga telah mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu ≥80.

4) Refleksi *(Reflecting)*

Secara umum, pembelajaran siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2016 ini dapat dikatakan sudah baik. Pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan daripada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Adapun peningkatan pada pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa guru sudah terampil dalam mengelola kelas. Pada pembelajaran siklus II ini, terlihat sudah terjadinya kegiatan belajar mengajar yang saling mendukung antara guru dengan siswa. Seperti ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa aktif menjawab secara bergantian. Disamping itu guru juga memberikan *game* pada pertengahan pembelajaran dan memberikan *reward* diakhir pembelajaran, sehingga siswa sangat semangat dan sangat aktif saat pembelajaran materi Tayamum. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi guru pada siklus II yakni 91,17 (sangat baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Hasil Observasi Siswa

Pada pembelajaran siklus II, siswa lebih bersemangat menjawab lembar kerja yang diberikan daripada saat pembelajaran siklus I. Siswa sudah percaya diri untuk menjawab soal-soal yang diberikan karena mereka sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, hasil penilaian siswa juga mengalami peningkatan serta sudah mencapai indikator kinerja penelitian ini. Hasil nilai observasi siswa pada siklus II yakni 92,85 (sangat baik).

c) Hasil Tes

Hasil tes penilaian siswa pada siklus II prosentase ketuntasannya adalah sebesar 88,46% (sangat baik) dan rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 84,23 (baik). Nilai ini telah memenuhi indikator kinerja yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya.

Dari hasil refleksi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah tidak perlu untuk melakukan perbaikan ke siklus selanjutnya dikarenakan semua penilaian sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih

Penerapan metode *Scramble* pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Pada setiap siklus, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I dengan nilai 82,35 (baik) dan hasil observasi siswa pada siklus I dengan nilai 73,21 (baik). Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan metode *Scramble* menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun pada hasil observasi siswa masih belum memenuhi hasil yang diharapkan. Beberapa hal yang menyebabkan hasil tersebut adalah karena pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Disamping itu, saat mengerjakan soal siswa masih kurang semangat dan antusias.

Pada pembelajaran siklus II, penerapan metode *Scramble* yang dilakukan pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada hasil observasi guru dan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus II dengan nilai 91,17 (sangat baik) dan hasil observasi siswa pada siklus II dengan nilai 92,85 (sangat baik).

Peningkatan hasil nilai pengamatan guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Peningkatan Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

Siklus I Dan Siklus II

Deskripsi Data	**Siklus I**		**Siklus II**	
	Guru	**Siswa**	**Guru**	**Siswa**
Nilai skor	82,35	73,21	91,17	92,85

Data peningkatan hasil nilai pengamatan guru dan siswa siklus I dan siklus II diatas dapat diketahui melalui diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1

Peningkatan Hasil Pengamatan Guru Dan Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I Dan Siklus II

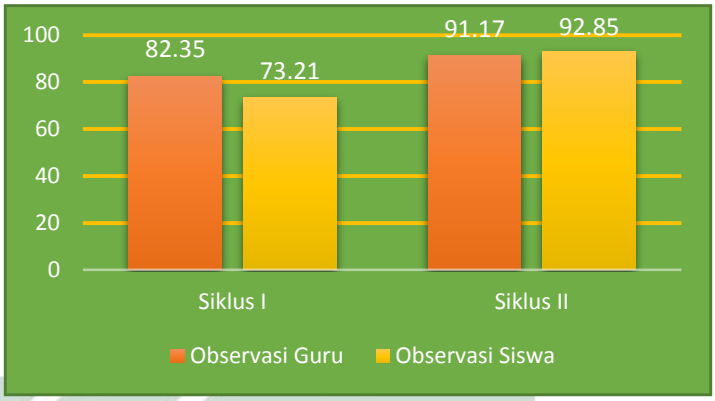

2. Peningkatan Pemahaman Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil penelitian tahap pra siklus dapat diketahui bahwa nilai pemahaman siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo terhadap materi Tayamum mata pelajaran Fiqih masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 26, hanya 5 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 21 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar siswa kelas III pada materi ini adalah 19,23% (sangat kurang), disamping itu rata-rata pemahaman siswa terhadap materi adalah 62,19 (cukup).

Pada tahap siklus I dengan menggunakan metode *Scramble* bisa dikatakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Tayamum mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 26 siswa, 15 siswa yang nilainya tuntas dan 11 siswa lainnya belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai ketuntasan atau masih berada dibawah KKM sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan siswa kelas III pada materi Tayamum adalah sebesar 57,69%, (cukup) disamping itu rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 75,73 (baik).

Tahap siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 84,23 (baik) dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 88,46% (sangat baik) atau sama dengan 23 orang siswa yang tuntas dan 3 orang yang belum tuntas. Hasil ini telah memenuhi prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai ≥80.

Adapun peningkatan pemahaman siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Peningkatan Hasil Nilai Pemahaman Siswa
Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-Rata Pemahaman	62,19	75,73	84,23
2.	Prosentase Ketuntasan Pemahaman (%)	19,23%	57,69%	88,46%
3.	Jumlah Siswa Tuntas	5 siswa	15 siswa	23 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Jumlah Siswa Belum Tuntas	21 siswa	11 siswa	3 siswa

Data peningkatan hasil nilai pemahaman siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II diatas dapat diketahui melalui diagram sebagai berikut:

Diagram 4.2

Peningkatan Hasil Nilai Pemahaman Siswa

(Rata-Rata Pemahaman dan Prosentase Ketuntasan)

Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

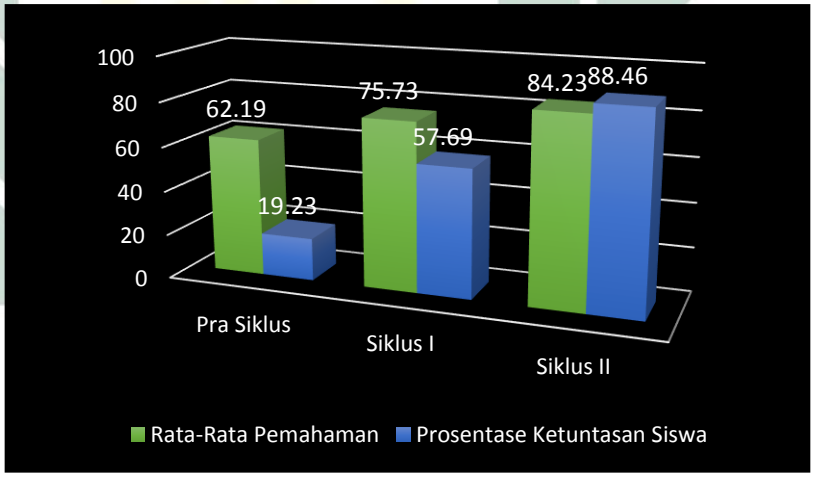

Diagram 4.3

Peningkatan Hasil Nilai Pemahaman Siswa

(Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

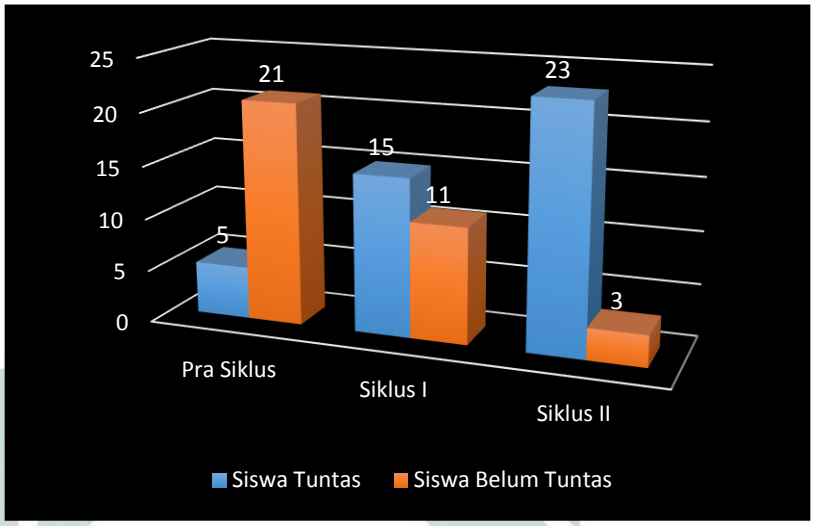

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan metode *Scramble* pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sukodono Sidoarjo dapat meningkatkan pemahaman siswa materi Tayamum mata pelajaran Fiqih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id